PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),*RETURN ON ASSET* (ROA), DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015)"

EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSET (ROA), AND SIZE OF COMPANY ON AUDITOR SWITCHING

(Case Study In Manufacturing Companies Sector of Consumer Goods Listed In IDX Year 2013-2015)

Oleh:

ANA AMALIYA SILVANA

NPM: 13.1.02.01.0271

Dibimbing oleh :

1. Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA
2. Dian Kusumaningtyas, S.E., MM

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ana Amaliya Silvana
NPM	: 13.1.02.01.0271
Telepon/HP	: 085738385492
Alamat Surel (Email)	: ana.ameliya@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), Dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap *Auditor Swiching* (Sudi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 18 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dr. M. Anas, S.E., M.M.,M.Si.,Ak.,CA. NIDN. 0028106601	Dian Kusumaningtyas, S.E., MM NIDN. 0703108302	Ana Amaliya Silvana. NPM. 12.1.02.01.0181

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSETS* (ROA),DAN UKURAN PERUSAHAAN (SIZE) TERHADAP *AUDITOR SWICHING*

(Sudi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)

Ana Amaliya Silvana
NPM :13.1.02.01.0271
Ekonomi - Akuntansi
Email.ana.ameliya@gmail.com
Dr. M. Anas, S.E., M.M.,M.Si.,Ak.,CA dan Dian Kusumaningtyas, S.E., MM
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *Debt To Equity Ratio* (Der), *Return On Assets* (Roa),Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap *Auditor Swiching* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) (X_1), *Return On Assets* (ROA) (X_2) dan Ukuran perusahaan (X_3). Sedangkan variabel terikatnya yaitu *Auditor Switching* (Y).Teknik penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.Data diperoleh berdasarkan publikasi situs www.idx.co.id.Sampel sebanyak 69 sampel dari 23 perusahaan yang terdaftar di BEI.Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik yang terdiri dari statistik deskriptif, Uji Model Fit, Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*). Model *Summary*, Tabel Klasifikasi, Uji *Multiple Regression*, dan pengujian Hipotesis. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t-statistik untuk menguji pengaruh secara parsial yang diuji menggunakan SPSS v.21 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikan 0,030< dari taraf signifikan 0,05, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Auditor Switching*. Sedangkan DER mempunyai nilai signifikan 0,225> dari taraf signifikan 0,05 maka ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Auditor Switching*. Ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikan 0,251> dari taraf signifikan 0,05 sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Auditor Switching*. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi calon investor sebagai bahan pertimbangan agar lebih jeli dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Bagi manajemen perusahaan diharapkan lebih memperhatikan ukuran perusahaan dan penelitian ini diharapkan dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam melakukan *Auditor Swiching*..

KATA KUNCI :*Debt To Equity Ratio* (Der), *Return On Assets* (Roa),Ukuran Perusahaan (Size)dan*Auditor Swiching*

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang masalah

Akuntan publik adalah pihak independen yang dianggap mampu menjembatani benturan kepentingan antara pihak prinsipal (pemegang saham) dengan pihak agen, yaitu manajemen sebagai pengelola perusahaan.Peran akuntan publik adalah memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.Untuk memberikan opini tersebut

diperlukan prosedur pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui auditor yang independent.Independensi auditor adalah sikap auditor yang tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak tertentu.Lamanya hubungan antara KAP dengan perusahaan dapat terjadi kurangnya independensi auditor sehingga berpengaruh terhadap kualitas laporan audit.Untuk menghindari hal tersebut maka diperlukan pergantian KAP (*auditor Switching)*.

Menurut Ngala dan Murdiawati (2015), *Auditor Switching* merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan dalam pemberian penugasan audit atas laporan keuangan.Fenomena pergantian auditor mulai diteliti di Amerika Serikat tahun 1970-an sejak adanya pergantian auditor dalam jumlah besar disana (Ismail, 2008). AICPA *(American Institute of Certified Public Accountant)* menyepakati bahwa fenomena pergantian auditor merupakan masalah utama yang dihadapi oleh CPA (Ismail, 2008). Di Indonesia sendiri peraturan yang mewajibkan pergantian kantor akuntan dan mitra audit diberlakukan secara berkala. Peraturan pertama dikeluarkan adalah peratiran tentang rotasi KAP yaitu Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 423/KMK.06/2002 tentang jasa akuntan publik dan direvisi dengan keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 yang mewajibkan perusahaan untuk membatasi masa penugasan KAP. Peraturan tersebut disempurnakan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

Pergantian auditor bisa terjadi secara sukarela (*voluntary*) atau secara wajib(*mandatory*).Apabila pergantian auditor (*auditor switching*) secara sukarela, maka faktor-faktor penyebabnya dapat berasal dari sisi klien dan dari sisi auditor.Faktor dari sisi klien misalnya kesulitan keuangan perusahaan, ukuran KAP, perubahan laba perusahaan, ukuran perusahaan perubahan manajemen perusahaan dan sebagainya.Sedangkan dari sisi auditor misalnya *fee* audit, kualitas audit, opini audit dan sebagainya.Pergantian auditor secara wajib terjadi karena adanya

peraturan yang mewajibkan perpindahan auditor. Dalam penelitian ini berdasarkan beberapa penelitian mengenai perpindahan KAP (*auditor switching*), faktor-faktor yang mempengaruhi perpindahan KAP yang diambil yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan Ukuran Perusahaan (*Size*).

Menurut Fahmi (2013:75), "*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor".DER merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan mampu ditutu oleh modal.Semakin besar DER perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki hutang yang besar pula, sehingga beban yang jg semakin besar.Perusahaan dengan DER yang besar kecenderungan memiliki kesulitan keuangan sehingga cenderung untuk melakukan *auditor switching.*

Faktor selanjutnya adalah *Return On Assets* (ROA). Pengertian lain *Return On Asset* dikemukanan oleh Hanafi (2011:157),

"*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut".

ROA yang besar mencerminkan laba yang dihasilkan perusahaan besar.Perusahaan dengan ROA yang besar cenderung untuk tidak melakukan *auditor switching* karena pihak manajemen cenderung menganggap besarnya ROA perusahaan sebagian dikarenakan opini audit yang di diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit perusahaanya.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya ROA perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Faktor yang mempengaruhi *Auditor Switch* berikutnya adalah ukuran perusahaan.Menurut Prastiwi (2009) Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang di ukur dengan menggunakan total aktiva. Semakin besar total aset suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin besar dan

sebaliknya. Perusahaan besar lebih cenderung tidak melakukan perpindahan KAP dan memilih untuk diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *the big four*, sedangkan perusahaan kecil cenderung melakukan perpindahan KAP dan memilih berafiliasi dengan KAP yang tidak tergolong *the big four*.

Berdasarkan latar belakang di atas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul : "**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER)*Return On Asset* (ROA), dan Ukuran Perusahaan terhadap Auditor Switching" (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015)".**

II. METODE

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah*Auditor Switching* (perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik). Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (X_1), *Return On Asset* (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3)**.**

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.Pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013 s/d 2015.Waktu penelitian adalah 3 bulan terhitung dari pengajuan judul skripsi yaitu pada bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Mei 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 s/d 2015 dengan jumlah 38 perusahaan. Dengan metode *purposive sampling* didapatkan umlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepageIndonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id. Langhah-langkah pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan Riset Internet (*Online Reasearch*).

Teknik analisis data yang digunakan adalah aalisis regresi logistic dengan pengujian statistic deskriptif, model fit, penilaian keseluruhan (*overall model fit*), Model *Summary*, Tabel Klasifikasi, Uji *Multiple Regression* dan Pengujian Hipotesis

III. HASIL DAN KESIMPULAN

DER mempunyai nilai minimum 0,09, nilai maximum 5,09, nilai rata-rata 1,0267 dengan standart deviasi 1,0027. Sedangkan DER mempunyai nilai minimum 1,04, nilai maximum 65,72, nilai rata-rata 13,915, standar deviasi 12,1153. Variabel size mempunyai nilai minimum 11,90, nilai minimum 11,90, nilai maximum 21,14. Nilai rata-rata size sebesar 15,328, standar deviasi 2,078. Sedangkan variabel *auditor switching* mempunyai nilai rata-rata 0,725, standar deviasi 0,2611.

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi dari 69 perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 64 perusahaan atau 92,8% dari total sampel tidak melakukan *auditor switching*, dan sebanyak 5 perusahaan atau 7,2% dari total sampel melakukan *auditor switching*. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI lebih banyak tidak melakukan *auditor switching*.

Hasil uji model fit menunjukkan nilai *Hosmer and Lemeshow's of Fit Test* sebesar 0,292≥ 0,05., maka hipotesis alternative diterima yang berarti model regresi logistik dinyatakan fit (layak) dengan datanya.

Hasil uji *overall model fit*dapat diketahui bahwa nilai dari -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada step 0 sebesar 35,875 sedangkan nilai -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada step1 sebesar 28,393. Hal ini menunjukkan adanya pengurangan nilai antara -2LL step 0 dengan -2LL step 1 sehingga dapat dikatakan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan datanya.

Model Summary dapat dilihat nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,254 yang menunjukkan bahwa kemampuan DER (X_1), ROA (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) dalam menjelaskan *auditor switching* adalah sebesar 0,254 atau 25,4% dan terdapat 100% - 25,4% = 74,6% faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen yaitu *auditor switching*.

Tabel klasifikasi menunjukan hasil bahwa perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* dan diprediksi tidak melakukan *auditor switching* ada 64 sedangkan perusahaan yang dikategorikan

melakukan *auditor switching* dan diprediksi melakukan *auditor switching* ada 0. Perusahaan yang berkategori melakukan *auditor switching*dan diprediksi tidakmelakukan *auditor switching* ada 5, sedangkan untuk perusahaan yang dikategorikan melakukan *auditor switching* dan diprediksi melakukan *auditor switching* ada 0. Sehingga secara keseluruhan ketepatan klasifikasi model regresi logistik untuk kategori perusahaan tidak melakukan *auditor switching* dan melakukan *auditor switching*sebesar 92,8%.

Pengujian Uji *Multiple Regression :*

$$Y = \frac{e^{\alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \varepsilon}}{1 + e^{\alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \varepsilon}}$$

Dari pengujian hipotesis dia dapatkan hasil variabel DER tidakberpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

Size) berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,254. Dengan demikian menunjukkan hasil bahwa kemampuanvariabel *independent* yaitu DER (X_1), ROA (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) dalammenjelaskan*auditor switching* adalah sebesar 0,254 atau 25,4% dan terdapat 74,6% faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen yaitu *auditor switching.*

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agoes S. 2011. *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*.Jakarta : Salemba Empat.

Aprillia, E. 2013.*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching*. Universitas Negeri Semarang..

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F, 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*edisi 11 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat.

Divianto.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Dalam Melakukan Auditor Switch (Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur di BEI)*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius).Vol., 1 no. 2. Mei 2011.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan,*Cetakan kesatu. Bandung

Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS.*EdisiKetiga, Semarang: BadanPenerbitUniversitasDiponegoro

Ginting, S. dan Erlina Fransiska.*Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Malaysia.* Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 4, Nomor 01, April 2014.

Halim, A. 2008.*Auditing 1 (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)* Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Hanafi, Mamduh M. 2011.*Manajemen Keuangan*. Edisi 1.BPFE.Yogyakarta.

Kasmir. 2013. *PengantarManajemenKeuangan*, EdisiPertama. Jakarta :KencanaPrenada, Media Group

.

Muhardi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor423/PMK.02/2002 Tentang "Jasa Akuntan Publik"

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor17/PMK.01/2008 Tentang "Jasa Akuntan Publik"

Saidin, Dkk. 2016.*Analysis Of Effect Of Audit Opinion, Kap Size, Financial Trouble, Turn Management, Company Size And Growth Company Auditor Switching On Mining Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2014. Journal Of Accounting. Vol. 2, No. 2.*Universitas Pandanaran. Semarang.

Sawir, Agnes. 2012. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan,* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 20110. *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung:Alfabeta.

_____ 2013. *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung:Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 Tentang Akuntan Publik

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham.* Exceed.